

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada petani jamur tiram yang beralamat di Kampung Cukang Kelurahan Tanjung Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya dengan alasan bahwa petani tersebut secara kontinu melakukan usahatani jamur tiram. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai Desember 2021. Berikut tahap dan waktu pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Bulan																			
	Juni				Juli				Agustus				September- November				Desember			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Survei Pendahuluan	■	■																		
Penyusunan Proposal Usulan Penelitian			■	■	■	■	■	■												
Seminar Usulan Penelitian							■													
Pengumpulan Data								■	■	■										
Pengolahan Data										■	■	■	■	■	■					
Penulisan Hasil Penelitian											■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Seminar Kolokium																				■
Penyempurnaan Draf Skripsi																				
Sidang Skripsi																				■

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Dalam studi kasus, penelitian yang akan diteliti lebih terarah dan tidak berlaku umum. Menurut Arikunto (2016) metode studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Studi kasus merupakan metode pengumpulan data secara komprehensif, yang bertujuan agar informasi yang diperlukan untuk keperluan analisis tergalil lebih detil.

3.3 Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Sumber data dalam penelitian adalah dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari data langsung petani yang berupa hasil pengamatan langsung dan wawancara dengan petani atau pelaku usaha budidaya jamur tiram dengan bantuan kuisioner. Data sekunder diperoleh dari dinas, instansi, lembaga dan studi kepustakaan yang terkait dengan penelitian ini.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Untuk mempermudah dan memperjelas pemahaman dalam penelitian ini, maka variabel-variabel yang akan diamati dan berhubungan dengan penelitian ini dioperasionalkan sebagai berikut:

1. Petani jamur tiram adalah pemilik usaha jamur tiram yang mengelola usahanya dimulai dari persiapan media tanam, pemanenan, sampai penjualan.
2. Satu kali proses produksi dimulai dari persiapan media tanam sampai pemanenan atau satu musim tanam dilakukan dalam waktu 120 hari.
3. Biaya tetap adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi yang besarnya tidak dipengaruhi oleh jumlah output yang dihasilkan. Adapun yang termasuk kedalam biaya tetap adalah:
 - a. Pajak bumi dan bangunan dalam satukali proses produksi, dan dinilai dalam satuan rupiah .
 - b. Penyusutan alat dinyatakan dalam satuan rupiah selama satu kali proses produksi. Besarnya penyusutan alat dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan rumus sebagai berikut:
$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Nilai Beli} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}$$
 Nilai sisa merupakan nilai alat yang sudah tidak dapat dipergunakan lagi atau dianggap tidak ekonomis.
 - c. Bunga modal tetap di hitung dalam suatu persen berdasarkan bunga bank yang berlaku di daerah penelitian yang dihitung dalam satuan rupiah dalam satu kali proses produksi
4. Biaya Variabel adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi yang besar kecilnya dipengaruhi oleh perolehan output yang dinyatakan dalam rupiah (Rp).

- a. Biaya plastik baglog adalah biaya yang dikeluarkan untuk pembelian plastic baglog dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kg)
 - b. Biaya bibit adalah biaya yang dikeluarkan untuk membeli bibit jamur tiram dihitung dalam satuan botol dan dinilai dalam rupiah (Rp/botol)
 - c. Biaya serbuk kayu adalah biaya yang dikeluarkan untuk pembelian serbuk kayu dihitung dalam satuan kg dan dinilai dalam rupiah (Rp/Kg)
 - d. Biaya dedak adalah biaya yang dikeluarkan untuk membeli dedak, dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kg)
 - e. Upah tenaga kerja dihitung dalam satuan hari orang kerja dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/HOK)
 - f. Biaya gas adalah biaya yang dikeluarkan untuk membeli gas dihitung dalam satuan kg dan dinilai dalam rupiah (Rp/Kg)
 - g. Biaya listrik adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar listrik dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kwh)
 - h. Biaya tepung jagung adalah biaya yang dikeluarkan untuk membeli tepung jagung dihitung dalam satuan kg dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kg)
 - i. Biaya koran adalah biaya yang dikeluarkan untuk membeli koran dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kg)
 - j. Bunga modal biaya variabel, dihitung dalam satuan persen berdasarkan suku bunga bank yang berlaku.
5. Biaya total adalah total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, yakni biaya tetap ditambah biaya variabel (Rp).
 6. R/C adalah imbalan antara penerimaan total dengan biaya total.
 7. Jumlah produksi adalah banyaknya jamur tiram yang dihasilkan per satu kali proses produksi, dan dinyatakan dalam satuan kilogram.
 8. Penerimaan (*revenue*), yaitu hasil perkalian antara produksi total dengan harga satuan produk (harga jual), dinilai dalam satuan rupiah perkilogram.
 9. Keuntungan (*profit*), yaitu hasil pengurangan antara penerimaan total dengan biaya total selama satu kali proses produksi, dinilai dalam satuan rupiah.
 10. Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :
 - a) Biaya yang digunakan terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel

- b) Besarnya biaya variabel totalnya dapat berubah tergantung dengan volume produksi.
- c) Besarnya biaya tetap secara keseluruhan tidak berubah.
- d) Harga jual produk tidak berubah selama penelitian.
- e) Perusahaan memproduksi dua jenis produk yaitu jamur tiram putih dan coklat.

3.5 Kerangka Analisis

Analisis data pada penelitian ini adalah statistik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan profil responden dan bagaimana proses produksi dalam budidaya jamur tiram. Sedangkan deskriptif kuantitatif digunakan untuk menghitung biaya, penerimaan, keuntungan dan kelayakan usaha budidaya jamur tiram serta mentabulasi data tersebut. Untuk menganalisis biaya, penerimaan, keuntungan dan kelayakan usaha digunakan rumus berikut:

1. Analisis Biaya

Ken Suratiyah (2015) menyatakan bahwa untuk menghitung besarnya biaya total (*Total Cost*) diperoleh dengan cara menjumlahkan biaya tetap (*Fixed Cost/FC*) dengan biaya variabel (*Variabel Cost*) dengan rumus :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC : *Total Cost*/Biaya Total

FC : *Fixed Cost*/Biaya Tetap

VC : *Variable Cost*/Biaya Variabel

2. Analisis Penerimaan

Menurut Ken Suratiyah (2015) secara umum perhitungan penerimaan total (*Total Rrevenue/ TR*) adalah perkalian antara jumlah produksi (Y) dengan harga jual (Py) dan dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$TR = Py \cdot Y$$

Keterangan:

TR : *Total Revenue*/Penerimaan

Py : Harga Produksi (Rp/Kg)

Y : Jumlah Produksi (Kg)

3. Analisis Keuntungan

Keuntungan adalah selisih penerimaan (TR) dan biaya total (TC) dan dinyatakan dengan rumus sebagai berikut (Ken Suratiyah, 2015):

$$\pi = \mathbf{TR - TC}$$

Keterangan:

Π = Keuntungan atau Pendapatan

TR = *Total Revenue*/(Penerimaan total)

TC = *Total cost*/(Biaya total)

4. Analisis kelayakan

Menurut Ken Suratiyah (2015) analisis R/C digunakan untuk mengetahui kelayakan usaha yang dijalankan yang dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{R/C = \frac{Penerimaan\ Total}{Biaya\ Total}}$$

Adapun kriteria penilaian kelayakan yaitu sebagai berikut:

R/C = 1, Artinya usahatani jamur tiram tidak memperoleh keuntungan atau tidak mengalami kerugian (impas).

R/C < 1, Artinya usahatani jamur tiram yang dilakukan mengalami kerugian dan tidak layak diusahakan.

R/C > 1, Artinya usahatani jamur tiram yang dilakukan memperoleh keuntungan dan layak diusahakan.